المقدمة
في
تحسين التلاوة
Ayahnya Ezra Al-Fadhli
أبو عزرا الفضلي

التجويد و الترتيل

وَرَتِّلِ ٱلْقُرْءَانَ تَرْتِيلًا

Dan bacalah Al-Qur`an dengan Tartil [QS. Al-Muzzammil, 73 : 4]

Tentang ayat ini, berkata Al-Imam 'Ali bin Abi Thalib radhiyallaahu 'anhu:

الترتيل : تَجوِيدُ الحُرُوفِ وَ مَعرِفَةُ الوُقُوفِ

Tajwidul huruf artinya membaca Al-Quran sesuai dengan kaidah tajwid, sedangkan ma'rifatul wuquf artinya faham di mana harus berhenti dan di mana harus memulai. Tidaklah seseorang memahami persoalan wuquf, kecuali bila ia memahami makna yang terkandung pada setiap ayat yang dibaca.

التجويد و الترتيل

وَعَنْ زَيْدُ بْنُ ثابِتْ عَنِ النَّبِيِّ قَالَ " إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ أَنْ يَقْرَأَ هَذَا الْقُرْآنَ كَمَا أُنْزِلَ"

Dari Zaid bin Tsabit, dari Rasulullah: "*Sesungguhnya Allah menyukai Al-Qur`an ini dibaca sebagaimana Al-Qur`an diturunkan*". **[HR. Ibnu Khuzaimah]**

اقْرَءُوا الْقُرْءَانَ بِلُحُوْنِ الْعَرَبِ وَاصْوَاتِهَا

"*Bacalah Al-Qur`an dengan dialek orang arab dan suara-suaranya yang fasih.*" **[HR. Thabrani]**

التجويد و التحسين

Di Antara Makna Tajwidul Quran:

1. *Tahsiinul Huruf wash Shaut* (membaguskan huruf dan suara),
2. *Marhalatut Takmiil* (Menyempurnakan),
3. *Marhalatul Itqan* (Pemantapan).

Semua tingkatan tersebut dilalui demi kesempurnaan bacaan Al-Quran dan menghindarkan *Qari* dari *lahn*.

اللحن في القراءة

- *Lahn* artinya *al-mailu wal inhiraf 'anish shawab* (menyimpang dari yang benar).
- *Lahn* dalam membaca Al-Quran adalah kekeliruan dalam membaca ayat-ayat Al-Quran, baik itu mengurangi hak dan mustahak huruf atau berlebihan padanya. Kadang, suatu lahn dapat mengubah makna Al-Quran dan kadang lahn juga tidak mengubah makna Al-Quran.
- Namun, baik mengubah ataupun tidak mengubah, keduanya merupakan kekeliruan yang mesti kita hindari.
- Dalam hal ini, lahn dalam membaca Al-Quran terbagi menjadi dua, yakni *lahn jaliy* dan *lahn khafiy*.

- *Al-Jaliyy* berarti terang atau jelas, yakni kesalahan yang terlihat dengan jelas baik dikalangan awam maupun para ahli tajwid, lahn jali terbagi dalam beberapa kategori:
- Berkaitan dengan huruf
- Berkaitan dengan harakat
- Berkaitan dengan waqaf dan ibtida

Berkaitan dengan Huruf

- Mengganti satu huruf dengan huruf yang lain,
- Menambah atau mengurangi huruf,

Bacaan Benar	Bacaan Salah
ٱلۡحَمۡدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلۡعَٰلَمِينَ	ٱلۡهَمۡدُ لِلَّهِ رَبِّ ٱلۡأَالَمِينَ
Segala puji bagi Allah Rabb semesta alam [QS. Al-Fatihah, 1 :2]	Segala kehancuran bagi Allah Rabb segala penyakit
وَأَمۡطَرۡنَا عَلَيۡهِم مَّطَرٗاۖ	وَأَمۡطَرۡنَا عَلَيۡهِم مَّطَارٗاۖ
Dan kami turunkan kepada mereka hujan (batu) [QS. Al-'Araf, 7:84]	Dan kami turunkan kepada mereka bandara

Berkaitan dengan Harakat

– Menambah harakat; mengubah harakat, fathah menjadi kasrah, kasrah menjadi dhammah, atau selainnya.

Bacaan Benar	Bacaan Salah
أَنَّ ٱللَّهَ بَرِيٓءٞ مِّنَ ٱلۡمُشۡرِكِينَ وَرَسُولُهُۥ	أَنَّ ٱللَّهَ بَرِيٓءٞ مِّنَ ٱلۡمُشۡرِكِينَ وَرَسُولِهُۥ
Sesungguhnya Allah dan Rasul-Nya berlepas diri dari orang-orang musyrik [QS. At-Taubah, 9: 3]	Sesungguhnya Allah berlepas diri dari orang-orang musyrik dan Rasul-Nya

Berkaitan dengan Waqf dan Ibtida

- Berhenti pada tempat-tempat yang menjadikan arti berubah, bahkan bermakna negatif.
- Memulai pada tempat yang tidak sesuai dan maknanya menjadi negatif.

Bacaan Benar

فَٱعْلَمْ أَنَّهُۥ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا ٱللَّهُ

Ketahuilah bahwasanya tidak ada tuhan yang berhak disembah melainkan Allaah [QS. Muhammad, 47: 19]

لَّقَدْ سَمِعَ ٱللَّهُ قَوْلَ ٱلَّذِينَ قَالُوٓا۟ إِنَّ ٱللَّهَ فَقِيرٌ وَنَحْنُ أَغْنِيَآءُ

Sesungguhnya Allaah telah mendengar perkatan orang-orang yang mengatakan: "Sesunguhnya Allaah miskin dan kami kaya." [QS. Aali 'Imraan, 3: 181]

Bacaan Salah

فَٱعْلَمْ أَنَّهُۥ لَآ إِلَٰهَ

Ketahuilah bahwasanya tidak ada tuhan

إِنَّ ٱللَّهَ فَقِيرٌ وَنَحْنُ أَغْنِيَآءُ

Sesungguhnya Allaah itu miskin dan kami kaya

Al-Khafiyy berarti tersembunyi, yaitu kesalahan ketika membaca Al-Qur`an yang tidak diketahui secara umum, kecuali oleh orang yang pernah mempelajari ilmu tajwid. Bahkan sebagian di antaranya hanya diketahui oleh para ulama yang memiliki pengetahuan mengenai kesempurnaan membaca Al-Qur`an.

- Mentakrirkan huruf ra’ secara berlebihan atau terlalu menguranginya,
- Berlebihan dalam mengucapkan huruf lam,
- Mengurangi atau menambah kadar mad,
- Membaca sambil menggigil (secara dibuat-buat),
- Menipiskan huruf-huruf tebal,
- Memantulkan huruf-huruf yang bukan Qalqalah,

- Tidak memantulkan huruf-huruf Qalqalah,
- Membaca sambil dipaksakan menangis (secara dibuat-buat),
- Berhenti (*waqf*) dengan harakat yang sempurna,
- Menghilangkan kejelasan huruf awal dan akhir pada sebuah kalimat,
- *Isyba'* harakat, yaitu menambah sedikit harakat sebelum sukun.

Bacaan	Seharusnya	Dibaca
أَفْوَاجًا	Afwaaj*aa* Dibaca dua harakat	Afwaaj*aaaa* Dibaca lebih dari dua harakat
جَآءَ	*Jaaaa*-a Dibaca minimal 4 harakat	*Jaa*-a Dibaca 2 harakat
ٱلرَّحْمَٰنِ	Dibaca dengan menebalkan huruf "ra"	Dibaca tidak dengan menebalkan huruf "ra"
مِنكُمْ	Dibaca dengan ghunnah dan ikhfa	Dibaca dengan idzhar
بِسْمِ ٱللَّهِ	Dibaca "bismillaah"	Dibaca dengan sedikit menambah panjang pada "bi-"

Bacaan	Seharusnya	Dibaca
اَلْحَمْدُ	Alhamdu Tanpa *qalqalah* pada Lam	Alehamdu Dengan *qalqalah* pada Lam
إِيَّاكَ	*Iyyaaka* Dibaca dengan *nabr* pada Ya	*iiyaka* Dibaca tanpa *nabr* pada Ya, seolah menjadi mad
رَزَقْنَٰهُمْ	*Razaqanahum* Dibaca dengan *qalqalah tafkhim* pada Qaf	*Razaqenahum* Dibaca dengan *qalqalah tarqiq* pada Qaf
أُنزِلَ	Dibaca dengan *ikhfa tarqiq*	Dibaca dengan *ikhfa tafkhim*
هُمُ ٱلْمُفْلِحُونَ	Dibaca dengan mengalirkan nafas pada huruf Fa	Dibaca tanpa mengalirkan nafas pada huruf Fa

أركان القراءة

فَكُلُّ مَا وَافَقَ وَجْهَ النَّحْوِ وَكَانَ لِلرَّسْمِ احْتِمَالًا يَحْوِي

وَصَحَّ اِسْنَادًا هُوَ الْقُرْءَانُ . فَهَذِهِ الثَّلَاثَةُ الْاَرْكَانُ

وَحَيْثُمَا يَخْتَلُّ رُكْنٌ اَثْبَتِ شُذُوْذُهُ لَوْ اَنَّهُ فِى السَّبْعَةِ

"Dan setiap yang sesuai dengan kaidah nahwu,
Juga sesuai dengan *rasm* (Utsmani) walaupun dari satu sisinya,
Serta shahih (bersambung) sanadnya itulah Al-Qur`an,
Maka inilah tiga rukun (bacaan yang benar),
Kapan saja salah satunya tidak terpenuhi,
Maka (bacaan tersebut) *syadz* (salah) walaupun termasuk dalam *Qira'ah Sab'ah*."

سـرعـة الـتـلاوة

وَيُقرَأُ القرآنُ بالتحقيق معْ　　حدرٍ وتدوير وكلٌّ متّبع

“Dan Al-Qur`an dibaca dengan *tahqiq*, dan *Hadr*, dan *tadwir* dan semuanya ber-ittiba’.”

سـرعة الـتلاوة

- *Tahqiq* adalah membaca Al-Qur`an dengan tempo yang lambat dan suara yang jelas sambil benar-benar menyempurnakan serta menjaga hak dan mustahak huruf. Membaca dengan tahqiq afdhal dalam proses kegiatan belajar-mengajar.
- *Tadwir* adalah membaca Al-Qur`an dengan tempo sedang, yakni berada di antara *tahqiq* dan *hadr*.
- *Hadr* adalah membaca Al-Qur`an dengan tempo cepat sambil tetap menjaga hukum-hukum tajwid dengan sempurna. Hendaklah berhati-hati dari mengurangi hak dan mustahak huruf, meninggalkan ghunnah, tidak memanjangkan mad, atau merusak harakat.

سـرعة الـتلاوة

- Adapun *tartil* bukanlah termasuk tingkatan tempo membaca Al-Qur`an, melainkan sifat yang mesti dijaga bersamaan dengan ketiga tingkatan yang telah diuraikan. Jadi, dengan tempo apapun kita membaca Al-Qur`an, wajib menyertakan tartil di dalamnya.
- Membaca dengan tartil yaitu membaca dengan pemahaman dan tadabbur, sambil menyempurnakan hak dan mustahak huruf dari makhraj dan sifat-sifatnya. Karena Al-Qur`an diturunkan untuk dipahami, ditadabburi, dan diamalkan.

التَّعَوُّذُ وَالبَسْمَلَةُ

حكمُ التعوُّذِ والبسمَلة

الأوجهُ الجائزةُ عندَ التعوُّذِ والبسمَلة

أوجهُ البسمَلةِ بينَ السُّورتَين

Ayahnya Ezra Al-Fadhli

أبو عزرا الفضلي

Apabila seorang Qari hendak membaca Al-Quran, maka disyariatkan baginya untuk mengucapkan *ta'awwudz* (*isti'adzah*) sebagaimana firman-Nya:

﴿فَإِذَا قَرَأْتَ ٱلْقُرْءَانَ فَٱسْتَعِذْ بِٱللَّهِ مِنَ ٱلشَّيْطَٰنِ ٱلرَّجِيمِ﴾

Dan ini dibaca baik ketika membaca awal surat atau pertengahannya.

- Adapun mengucapkan basmallah, disyariatkan pada setiap awal surat selain surat At-Tawbah (Bara`ah).
- Apabila seseorang membaca Al-Quran pada pertengahannya, maka ia berada dalam pilihan, boleh membacanya atau tidak.

Ada beberapa tempat yang tidak diutamakan membaca basmallah, yakni ayat-ayat yang berhubungan dengan orang kafir, munafikin, neraka, dan setan-setan.

﴿ وَقَالُواْ ٱتَّخَذَ ٱللَّهُ وَلَدًا ﴾ ﴿ ٱلشَّيۡطَٰنُ يَعِدُكُمُ ٱلۡفَقۡرَ ﴾

Dan disyariatkan membaca basmallah bila dimulai dari ayat-ayat yang menyebut nama Allah atau *dhamir* yang kembali kepada Allah.

﴿ إِلَيۡهِ يُرَدُّ عِلۡمُ ٱلسَّاعَةِ ﴾ ﴿ هُوَ ٱلَّذِى خَلَقَكُم مِّن طِينٍ ﴾

- Beberapa cara yang diperbolehkan berkaitan dengan hal ini adalah:
- *Al-Waqfu 'alal Jami'*. Memisahkan isti'adzah, basmalah, dan awal surat.
- *Al-Washlul Jami*. Menyambung isti'adzah, basmalah, dan awal surat sekaligus.
- *Washlul Isti'adzah bil-basmalah*. Menyambung isti'adzah dan basmalah, lalu berhenti sebelum memulai awal surat.
- Memisahkan isti'adzah dari basmalah, dan menyambung basmalah dengan awal surat.
- Dari keempat cara tersebut, yang paling afdhal adalah memisahkan semuanya.

Cara membaca basmallah di antara dua surat ada empat cara, tiga diperbolehkan dan satu dilarang.

الوجه	آخرُ السُّورةِ معَ البسمَلة	البسمَلةُ معَ أوَّلِ السُّورة	الحكم
١	قطع	قطع	جائز
٢	قطع	وصل	جائز
٣	وصل	وصل	جائز
٤	وصل	قطع	ممتنع

الوصل بين آخرالأنفال بأول التوبة

الوقف

Yaitu berhenti pada akhir surat Al-Anfal dan memulai At-Taubah tanpa basmalah

الوصل

Yaitu menyambung akhir surat Al-Anfal dengan awal surat At-Taubah

السكت

Yaitu berhenti dengan saktah pada akhir surat Al-Anfal dan memulai At-Taubah

Berhenti pada “mim” dengan panjang enam harakat. Kemudian memulai lafazh jalalah.

Menyambung (الم) dengan lafazh jalalah dengan memanjangkan "mim" enam harakat dan menghidupkannya dengan fathah.

Menyambung (الم) dengan lafazh jalalah dengan memanjangkan "mim" dua harakat dan menghidupkannya dengan fathah.

Daftar Sumber

Al-Anshaariy, Zakariya dan Khaalid Al-Azhariy. 2008. *Jaami' Syuruuh Al Muqaddimah Al-Jazariyyah Fii 'Ilmit Tajwiid*. Kairo: Daar Ibnul Jawzi.

Al-Fadhli, Abu Ezra. 2015. *Tajwidul Quran Metode Jazariy Level Tamhidi Cet. II*. Bandung: Lembaga Tarbiyyah Islamiyyah (LTI)

Al-Jamzuuriy, Sulayman dan 'Ali Muhammad Adh-Dhibba'. 2008. *Jaami' Syuruuh Tuhfatul Athfaal Fii 'Ilmit Tajwiid*. Kairo: Daar Ibnul Jawzi

Birri, Maftuh Basthul. 2012. *Tajwid Jazariyyah Cetakan Revisi*. Lirboyo: Madrasah Murattilil Qur-anil Karim

Kurnaedi, Abu Ya'la. 2014. *Tajwid Lengkap Asy-Syafi'i Cet. III* (Ed. Abul Afnan Aiman Abdillah). Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i

Suwaid, Ayman Rusydi. Tanpa Tahun. *Tajwid Mushawwar* (Slide Materi Tajwid). Ebook.

Ceramah Daurah Syarh Jazariyyah, Syaikh Dr. Ayman Rusydi Suwaid

Ceramah Daurah Tajwid Jazariyyah, Ust. Muhammad Na'im, Lc.